



GROUNDNED THEORY

DARI DATA KE TEORI DALAM RISET KUALITATIF

Aun Falestien Faletehan

GROUNDNED THEORY: DARI DATA KE TEORI DALAM RISET KUALITATIF

Aun Falestien Faletahan



GROUNDED THEORY: DARI DATA KE TEORI DALAM RISET KUALITATIF

Copyright © 2026 Cita Cendekia

Penulis : Aun Falestien Faletahan
Penyunting : M. Anis Bachtiar
Desain Sampul : Faiq Bahron
Layouter : Amirul Umara Nail dan Ucup

Cetakan I, Mei 2026
iv + 216 hal; 14,8 x 21 cm
ISBN 978-634-05-0777-5

Cover by: canva.com

Diterbitkan oleh:



CV. Cita Cendekia
Jl. Jemur Wonosari Gg. Masjid No. 42
Wonocolo Surabaya
WA. 082223616142
<https://citacendekia.com/buku/>
citacendekiaoffice@gmail.com

© 2026

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis termasuk menfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku ini lahir dari kegelisahan sederhana: mengapa begitu banyak penelitian kualitatif mengklaim menggunakan *grounded theory*, tetapi hanya sedikit yang benar-benar mempraktikkannya secara konseptual dan metodologis? Di banyak karya ilmiah, *grounded theory* sering kali direduksi menjadi sekadar teknik *coding*, kumpulan istilah metodologis, atau bahkan label yang ditempelkan di akhir penelitian tanpa proses analitis yang memadai. Dalam praktik seperti ini, *grounded theory* kehilangan makna dasarnya—sebagai pendekatan yang menuntut teori lahir dari data.

Kegelisahan tersebut bukan tanpa alasan. Tradisi akademik kita masih kerap menempatkan teori sebagai titik awal yang tidak boleh diganggu, seolah-olah realitas sosial harus tunduk pada kerangka konseptual yang sudah ada. Akibatnya, penelitian sering kali lebih sibuk membenarkan teori daripada memahami fenomena. Di sinilah *grounded theory* menawarkan jalan lain—sebuah pendekatan yang tidak hanya berbeda secara teknis, tetapi juga secara cara berpikir. Ia menantang peneliti untuk menunda kepastian, membuka diri terhadap kompleksitas data, dan membangun teori secara bertahap melalui interaksi yang intens dengan realitas empiris.

Buku ini tidak dimaksudkan untuk menambah satu lagi panduan teknis tentang *grounded theory*. Sebaliknya, buku ini berupaya mengembalikan *grounded theory* ke ruh aslinya: sebagai proses intelektual yang menuntut kepekaan teoretis, ketekunan analitis, dan kejujuran ilmiah. Oleh karena itu, pembahasan dalam buku ini tidak hanya menyoroti tahapan-tahapan metodologis, tetapi juga mengajak pembaca untuk memahami logika di balik setiap langkah, termasuk berbagai miskonsepsi yang kerap muncul dalam praktik penelitian. Referensi yang digunakan dalam buku ini bersumber dari pustaka primer yang ditulis beberapa tokoh penggagas

grounded theory dan artikel jurnal internasional yang membahas pengembangan metode ini.

Di sisi lain, buku ini juga disusun dengan kesadaran bahwa *grounded theory* bukanlah pendekatan yang mudah. Ia menuntut waktu, kesabaran, dan kedisiplinan berpikir yang tinggi. Namun justru di situlah nilai utamanya. Dalam dunia akademik yang sering kali didorong oleh kecepatan dan produktivitas, *grounded theory* mengingatkan kita bahwa pemahaman yang mendalam tidak pernah lahir dari proses yang instan.

Akhirnya, buku berjudul "*Grounded theory: Dari data ke teori dalam riset kualitatif*" ini ditujukan bagi siapa pun yang ingin menggunakan *grounded theory* secara lebih serius—baik mahasiswa, peneliti, maupun akademisi—tidak hanya sebagai metode, tetapi sebagai cara untuk memahami realitas sosial secara lebih jujur dan terbuka. Anggaplah *grounded theory* sebagai cara berpikir, bukan sekadar metode. Jika buku ini mampu mendorong pembaca untuk mempertanyakan kembali cara mereka meneliti, dan sekaligus memberi keberanian untuk membangun teori dari data, maka tujuan penulisan buku ini dapat dikatakan tercapai.

Sidoarjo, Mei 2026

Aun Falestien Faletehan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
FONDASI	1
Ciri khas riset kualitatif	2
Kualitatif dan kuantitatif	9
Metode-metode riset kualitatif	15
A. Metode berorientasi pemaknaan realitas	17
B. Metode berbasis konteks	29
C. Metode berorientasi tindakan dan temporal	38
<i>Grounded theory</i> dalam lanskap metode kualitatif	50
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN <i>GROUNDED THEORY</i>	55
Latar dan <i>setting</i> kemunculan	56
Pemahaman dasar	61
Perkembangan kelompok pemikiran	65
LOGIKA DASAR <i>GROUNDED THEORY</i>	84
Mengapa dan kapan menggunakan <i>grounded theory</i>	85
<i>Novelty</i> , <i>originality</i> dan <i>theory building</i>	88
Prinsip utama <i>grounded theory</i>	103
a. <i>Teori lahir dari data</i>	104
b. <i>Keharusan untuk menghindari praduga</i>	104
c. <i>Kepekaan secara teoretis</i>	106
d. <i>Analisis data komparatif secara terus menerus</i>	107
e. <i>Proses riset yang berulang-ulang (iterative)</i>	108
Tahapan penelitian <i>grounded theory</i> : Sebuah gambaran umum	109
Apa yang bukan <i>grounded theory</i> : kesalahan umum dan miskonsepsi	111
DESAIN PENELITIAN	117
Menetapkan <i>research gap</i> dan rumusan masalah	118
Menyusun pertanyaan penelitian	125
<i>Sampling</i> awal, <i>theoretical sampling</i> , dan <i>saturation</i>	131
Teknik pengumpulan data dalam <i>grounded theory</i>	134

ANALISIS DATA.....	142
Posisi peneliti dan data	144
<i>Theoretical sensitivity</i>	146
<i>The constant comparative analysis method</i>	148
Coding dalam <i>grounded theory</i>	151
Versi pengembangan <i>coding</i>	166
KONSTRUKSI TEORI.....	180
Integrasi kategori dan saturasi teoretis	181
Dari kategori ke <i>core category</i>	183
Membangun teori substantif	186
Menulis hasil <i>grounded theory</i>	190
EPILOG: KETIKA TEORI HARUS KEMBALI KE DATA	200
DAFTAR PUSTAKA	202
BIOGRAFI PENULIS	215

FONDASI

Dalam riset, seringkali peneliti dibingungkan dengan sejumlah istilah khas seperti paradigma, metodologi, metode, teknik, dan instrumen. Untuk menguraikan maksud dan posisi masing-masing istilah, Pickard menjelaskan relasi di antara istilah-istilah konseptual tersebut dalam sebuah hierarki riset.¹ Struktur penelitian pada dasarnya terbentuk dari beberapa level pemikiran yang diawali dari paradigma penelitian (misal: *positivist, interpretivist, critical theory, constructivism*), metodologi penelitian (misal: kualitatif, kuantitatif), metode penelitian (misal: *case study, survey, experimental research, delphi study, action research, historical research, grounded theory*), teknik penelitian (misal: *questionnaire, experiment, interview*), dan instrumen penelitian (misal: peneliti, pensil, voice recorder, kertas). Gambar 1 mengilustrasikan jenjang hierarki riset dari pemikiran Pickard terkait istilah-istilah yang penting dalam penelitian.

Istilah metodologi difahami secara lebih luas daripada istilah metode. Karenanya, Strauss dan Corbin mendefinisikan metodologi sebagai "cara berpikir dan upaya mempelajari tentang realitas sosial" dan mengartikan metode sebagai "seperangkat prosedur dan teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis data".² Metodologi lebih banyak berbicara mengenai strategi, rencana aksi, dan desain riset secara umum.³ Salah satu metodologi riset yang populer dipilih hingga saat ini adalah kualitatif.

¹ Alison Jane Pickard, "Introduction," in *Research Methods in Information* (London: Facet, 2007), xviii, <https://doi.org/10.29085/9781783300235.002>.

² Anselm L. Strauss and Juliet M. Corbin, *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*, Sage Publications, 2nd ed. (London: Sage Publications, 1998), 3.

³ Michael Crotty, *The Foundations of Social Research: Meaning and Perspective in the Research Process*, 2nd ed. (London, UK: Sage, 2003), 3.

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN *GROUNDED THEORY*

Grounded theory merupakan salah satu pendekatan penelitian kualitatif yang memiliki sejarah perkembangan yang khas dalam tradisi ilmu sosial modern. Metode ini tidak lahir secara terpisah dari dinamika intelektual pada zamannya, melainkan berkembang dari kebutuhan para peneliti untuk menemukan cara yang lebih sistematis dalam membangun teori yang berangkat langsung dari data empiris. Pada pertengahan abad ke-20, ketika dominasi pendekatan deduktif dan pengujian teori masih sangat kuat dalam penelitian sosial, muncul upaya untuk merumuskan pendekatan alternatif yang memungkinkan teori berkembang melalui interaksi yang intensif dengan realitas lapangan. Dalam konteks inilah *grounded theory* mulai mendapatkan tempat sebagai metode yang menawarkan cara baru dalam memahami fenomena sosial secara lebih terbuka dan eksploratif.

Memahami sejarah dan perkembangan *grounded theory* menjadi penting karena pendekatan ini tidak hanya berkaitan dengan prosedur penelitian, tetapi juga mencerminkan perubahan cara pandang terhadap hubungan antara data dan teori. Setiap tahapan perkembangan *grounded theory* menunjukkan adanya dialog berkelanjutan antara tradisi ilmiah yang menekankan objektivitas dengan pendekatan yang lebih interpretatif dalam memahami pengalaman manusia. Oleh karena itu, mempelajari sejarah *grounded theory* bukan sekadar menelusuri kronologi peristiwa, tetapi juga memahami latar belakang sosial, intelektual, dan metodologis yang membentuk karakter pendekatan ini hingga dikenal luas saat ini.

Bagian ini membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan kemunculan dan perkembangan

LOGIKA DASAR *GROUNDED THEORY*

Pada bagian sebelumnya telah dibahas sejarah kemunculan *grounded theory* serta berbagai perkembangan pendekatan ini dari masa ke masa. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa *grounded theory* tidak lahir secara tiba-tiba, melainkan berkembang melalui perdebatan metodologis dan refleksi intelektual yang panjang mengenai bagaimana teori seharusnya dibangun dari data empiris. Dari pendekatan awal yang menekankan ketelitian prosedural hingga munculnya berbagai varian yang lebih interpretatif dan konstruktivistik, *grounded theory* terus mengalami penyempurnaan tanpa kehilangan semangat dasarnya, yaitu menghasilkan teori yang berakar kuat pada realitas lapangan.

Memahami sejarah dan perkembangan *grounded theory* merupakan langkah penting, tetapi tidaklah cukup tanpa memahami logika dasar yang mendasari cara kerja metode ini. *Grounded theory* bukan sekadar seperangkat teknik analisis data atau prosedur *coding*, melainkan suatu cara berpikir ilmiah yang menekankan hubungan dinamis antara data, konsep, dan teori. Dalam pendekatan ini, teori tidak diposisikan sebagai sesuatu yang ditetapkan sejak awal, melainkan sebagai hasil dari proses eksplorasi yang sistematis dan reflektif terhadap data. Oleh karena itu, penggunaan *grounded theory* menuntut pemahaman yang mendalam mengenai alasan metodologis di balik setiap langkah penelitian, bukan sekadar mengikuti prosedur secara mekanis.

Bagian ini bertujuan untuk menjelaskan logika dasar *grounded theory* sebagai fondasi konseptual sebelum pembaca memasuki pembahasan yang lebih teknis pada bagian-bagian selanjutnya. Pembahasan diawali dengan menguraikan mengapa dan kapan *grounded theory* seharusnya digunakan, sehingga pembaca dapat memahami konteks yang tepat untuk menerapkan

DESAIN PENELITIAN

Pertanyaan penelitian merupakan inti dari hal-hal yang ingin diketahui peneliti. Tujuan utama dari penelitian adalah membuka tabir jawaban dari pertanyaan penelitian. Idealnya, bentuk pertanyaan penelitian inilah yang nanti mempengaruhi desain metode riset dan sejumlah teknik di dalamnya; dan bukan sebaliknya. Desain riset akan selalu mengikuti dari bentuk pertanyaan penelitian yang diajukan sedari awal.

Grounded theory dipilih dan dilakukan karena teori kontemporer yang ditelaah saat ini dianggap lemah dalam menjelaskan fenomena sosial. Oleh karenanya, sangat dimungkinkan sekali kalau riset *grounded theory* mampu menemukan *novelty* sebagai salah satu sifat dari temuan penelitiannya. Kebaruan tersebut bisa muncul karena riset ini hanya dilakukan karena belum ada teori yang layak untuk menguraikan fenomena sosial. Dari sinilah, bentuk pertanyaan riset *grounded theory* diselaraskan dengan tujuan tersebut; untuk mempertanyakan masalah dari fenomena yang bisa mempengaruhi kemunculan sebuah teori baru.

Karena asal-usul *grounded theory* terkait erat dengan ilmu-ilmu sosial, maka minat epistemologis utamanya terletak pada memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam interaksi sosial. Dengan demikian, pertanyaan riset *grounded theory* cenderung menekankan orientasi terhadap tindakan dan proses yang terjadi dalam *setting* sosial.

Sebelum menyusun pertanyaan riset, peneliti harus memahami situasi riset yang berhubungan dengan topik riset tersebut, mulai dari perkembangan teori yang terkait, trend teori yang populer saat ini, hingga problema praktis akibat implementasi teori yang tidak tepat. Penelitian *grounded theory* selalu diawali dengan penentuan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang jelas. Dalam

ANALISIS DATA

Pada bagian sebelumnya telah dibahas berbagai aspek penting dalam desain penelitian *grounded theory*, termasuk perumusan *research gap* dan masalah riset, penyusunan pertanyaan penelitian, dan teknik pengumpulan data. Seluruh proses tersebut menghasilkan sejumlah data empiris yang kaya dan beragam, yang selanjutnya memerlukan proses analisis yang sistematis dan berkesinambungan. Jika desain penelitian berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengarahkan proses pengumpulan data, maka analisis data merupakan inti dari *grounded theory*, karena melalui proses inilah teori dibangun secara bertahap dari interaksi yang intensif dengan data lapangan.

Dalam *grounded theory*, analisis data tidak dipahami sebagai tahap akhir yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul, melainkan sebagai proses yang berlangsung secara simultan dengan pengumpulan data. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep yang muncul dari teks, mengelompokkan konsep-konsep tersebut ke dalam kategori yang memiliki kesamaan makna, serta menghubungkan berbagai kategori tersebut hingga membentuk kerangka teoretis yang semakin abstrak. Proses ini menuntut ketelitian analitis sekaligus keterbukaan peneliti terhadap kemungkinan munculnya makna baru dari data. Dengan demikian, analisis data dalam *grounded theory* bukan sekadar kegiatan teknis mengelompokkan data, tetapi merupakan proses interpretatif yang berupaya memahami fenomena secara mendalam dan menghasilkan teori yang berakar kuat pada pengalaman empiris partisipan.

Secara umum, mekanisme analisis dalam *grounded theory* berlangsung melalui serangkaian kegiatan yang saling berkaitan dan dilakukan secara berulang. Proses ini biasanya dimulai dengan menyiapkan dan membaca transkrip wawancara atau catatan lapangan secara cermat,

KONSTRUKSI TEORI

Setelah melalui rangkaian proses analisis data yang bersifat iteratif—mulai dari *coding*, pengembangan konsep, hingga pembentukan kategori—tahap berikutnya dalam *grounded theory* adalah konstruksi teori. Pada fase ini, peneliti mulai bergerak dari sekadar mengorganisasi data menuju upaya integrasi konseptual yang lebih tinggi. Kategori-kategori yang telah dikembangkan tidak lagi diperlakukan sebagai entitas yang berdiri sendiri, melainkan sebagai elemen yang saling terhubung dalam menjelaskan suatu fenomena.

Tahap ini umumnya berkembang setelah peneliti melewati fase *initial coding* dan mulai memasuki analisis lanjutan yang berfokus pada pengembangan serta integrasi kategori, yang dalam beberapa tradisi *grounded theory* dikenal sebagai *intermediate coding* dan *advanced coding*. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya mengelompokkan data, tetapi juga mulai menelusuri hubungan antar kategori, pola interaksi, serta dinamika konseptual yang muncul dari data.

Konstruksi teori dalam *grounded theory* merupakan proses yang menuntut ketajaman analitis sekaligus refleksi konseptual yang mendalam. Peneliti dituntut untuk mampu mengidentifikasi pola hubungan antar kategori, menentukan kategori mana yang memiliki peran sentral, serta merangkai keseluruhan temuan menjadi sebuah penjelasan teoretis yang koheren. Proses ini tidak berlangsung secara linier, melainkan tetap mempertahankan sifat iteratif,²⁴⁹ di mana peneliti dapat kembali pada data untuk memastikan bahwa konstruksi teori yang dibangun benar-benar berakar pada realitas empiris.

Bagian ini akan menguraikan bagaimana peneliti mengintegrasikan berbagai kategori ke dalam suatu

²⁴⁹ Morse et al., *Developing Grounded Theory: The Second Generation*, 137.

EPILOG: KETIKA TEORI HARUS KEMBALI KE DATA

Grounded theory berangkat dari satu premis sederhana namun sering diabaikan dalam praktik penelitian: teori seharusnya lahir dari data, dan pada akhirnya harus kembali kepada data. Di tengah kecenderungan riset yang kerap menjadikan teori sebagai titik awal yang kaku, *grounded theory* justru menempatkan data sebagai sumber utama dalam membangun, menguji, dan memaknai konstruksi teoretis. Dalam pengertian ini, *grounded theory* bukan sekadar metode, melainkan sebuah sikap epistemologis yang menuntut peneliti untuk terus menjaga kedekatan antara abstraksi dan realitas empiris. Ia adalah tantangan terhadap cara berpikir penelitian yang terlalu cepat tunduk pada teori yang sudah mapan. Di saat banyak penelitian dimulai dengan kerangka teoretis yang kaku, *grounded theory* justru memulai dari ketidaktahuan—dari keberanian untuk mengakui bahwa realitas sosial sering kali lebih kompleks daripada apa yang telah dijelaskan oleh teori mana pun. Di sini, *grounded theory* menuntut peneliti untuk tidak sekadar menguji teori, tetapi mempertanyakan, merombak, bahkan melampauinya.

Pendekatan ini juga tidak memberi ruang bagi kerja penelitian yang dangkal. *Grounded theory* menuntut kedekatan yang intens dengan data, disiplin analitis yang tinggi, dan kejujuran intelektual yang tidak kompromistis. Ia memaksa peneliti untuk terus membandingkan, merevisi, dan meragukan temuannya sendiri hingga struktur teoretis yang dihasilkan benar-benar memiliki daya jelaskan. Tanpa ketekunan tersebut, *grounded theory* dengan mudah akan tereduksi menjadi sekadar label metodologis tanpa substansi.

Lebih jauh, *grounded theory* secara implisit mengkritik praktik akademik yang hanya mereproduksi

DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, Susan, and Cynthia Hardy. "Critical Discourse Analysis and Identity: Why Bother?" *Critical Discourse Studies* 1, no. 2 (October 23, 2004): 225–59. <https://doi.org/10.1080/1740590042000302085>.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (December 1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Alajami, Abdulla. "Beyond Originality in Scientific Research: Considering Relations among Originality, Novelty, and Ecological Thinking." *Thinking Skills and Creativity* 38, no. September (2020): 100723. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100723>.
- Alase, Abayomi. "The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach." *International Journal of Education and Literacy Studies* 5, no. 2 (2017): 9–19. <https://doi.org/10.7575/aic.ijels.v.5n.2p.9>.
- Alejandro, Audrey, and Longxuan Zhao. "Multi-Method Qualitative Text and Discourse Analysis: A Methodological Framework." *Qualitative Inquiry* 30, no. 6 (2024): 461–73. <https://doi.org/10.1177/10778004231184421>.
- Allen, Lise M. "A Critique of Four Grounded Theory Texts." *The Qualitative Report* 15, no. 6 (November 2010): 1606–20. <https://www.mendeley.com/catalogue/da3c47f2-9d6d-31b7-b24c-550c817a3e1c/>.
- Andrews, Tom, and Alvita Nathaniel. "Awareness of Dying Remains Relevant after Fifty Years." *Grounded Theory Review: An International Journal* 14, no. 2 (2015). <http://groundedtheoryreview.com/2015/12/19/awareness-of-dying-remains-relevant-after-fifty-years/>.
- Bargal, David. "Action Research: A Paradigm for Achieving Social Change." *Small Group Research* 39, no. 1 (2008): 17–27.
- Bernard, H. Russell. *Research Methods in Anthropology: Qualitative and Quantitative Approaches*. East African Medical Journal. Fourth ed. Vol. 77. Lanham: Altamira Press, 2006. <https://doi.org/10.4314/eamj.v77i9.46690>.
- Birks, Melanie, Karen Hoare, and Jane Mills. "Grounded Theory: The FAQs." *International Journal of Qualitative Methods* 18 (2019):

- 1–7. <https://doi.org/10.1177/1609406919882535>.
- Bleakley, Alan. "Stories as Data, Data as Stories: Making Sense of Narrative Inquiry in Clinical Education." *Medical Education* 39, no. 5 (2005): 534–40. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02126.x>.
- Borman, Kathryn M., Margaret D. Lecompte, and Judith Preissle Goetz. "Ethnographic and Qualitative Research Design and Why It Doesn't Work." *American Behavioral Scientist* 30, no. 1 (1986): 42–57. <https://doi.org/10.1177/000276486030001006>.
- Bott, Esther. "Favourites and Others: Reflexivity and the Shaping of Subjectivities and Data in Qualitative Research." *Qualitative Research* 10, no. 2 (April 12, 2010): 159–73. <https://doi.org/10.1177/1468794109356736>.
- Bradbury, Hilary. "Action Research: An Opportunity for Revitalizing Research Purpose and Practices." *Qualitative Social Work* 2, no. 2 (2003): 155–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1473325003002002003>.
- Bridgman, Todd, Stephen Cummings, and John Ballard. "Who Built Maslow's Pyramid? A History of the Creation of Management Studies' Most Famous Symbol and Its Implications for Management Education." *Academy of Management Learning and Education* 18, no. 1 (2019): 81–98. <https://doi.org/10.5465/amle.2017.0351>.
- Brink, Pamela J., and Nancy Edgecombe. "What Is Becoming of Ethnography?" *Qualitative Health Research* 13, no. 7 (2003): 1028–30. <https://doi.org/10.1177/1049732303253542>.
- Bryant, Antony, Kathy Charmaz, Roxanne Bainbridge, Linda Liska Belgrave, Melanie Birks, Stacy M. Carter, Lauren Clark, Adele E. Clarke, and et al. *The SAGE Handbook of Current Developments in Grounded Theory*. Edited by Antony Bryant and Kathy Charmaz. Los Angeles: SAGE Publication, 2019.
- Bryman, Alan. "Integrating Quantitative and Qualitative Research: How Is It Done?" *Qualitative Research* 6, no. 1 (2006): 97–113. <https://doi.org/10.1177/1468794106058877>.
- Buckley, Charles A., and Michael J. Waring. "Using Diagrams to Support the Research Process: Examples from Grounded Theory." *Qualitative Research* 13, no. 2 (2013): 148–72. <https://doi.org/10.1177/1468794112472280>.
- Burg, Elco Van, Joep Cornelissen, Wouter Stam, and Sarah Jack. "Advancing Qualitative Entrepreneurship Research: Leveraging Methodological Plurality for Achieving Scholarly

- Impact." *Entrepreneurship: Theory and Practice* 46, no. 1 (2022): 3–20. <https://doi.org/10.1177/1042258720943051>.
- Caine, Vera, Andrew Estefan, and D. Jean Clandinin. "A Return to Methodological Commitment: Reflections on Narrative Inquiry." *Scandinavian Journal of Educational Research* 57, no. 6 (2013): 574–86. <https://doi.org/10.1080/00313831.2013.798833>.
- Carmichael, Teresa, and Natalie Cunningham. "Theoretical Data Collection and Data Analysis with Gerunds in a Constructivist Grounded Theory Study." *Electronic Journal of Business Research Methods* 15, no. 2 (2017): 59–73.
- Charmaz, Kathy. *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide through Qualitative Analysis*. London: SAGE Publication, 2006.
- . "Grounded Theory in Global Perspective: Reviews by International Researchers." *Qualitative Inquiry* 20, no. 9 (2014): 1074–84. <https://doi.org/10.1177/1077800414545235>.
- . "The Power of Constructivist Grounded Theory for Critical Inquiry." *Qualitative Inquiry* 23, no. 1 (2017): 34–45. <https://doi.org/10.1177/1077800416657105>.
- . "'With Constructivist Grounded Theory You Can't Hide': Social Justice Research and Critical Inquiry in the Public Sphere." *Qualitative Inquiry* 26, no. 2 (2020): 165–76. <https://doi.org/10.1177/1077800419879081>.
- Charmaz, Kathy, and Linda Liska Belgrave. "Thinking about Data with Grounded Theory." *Qualitative Inquiry* 25, no. 8 (2019): 743–53. <https://doi.org/10.1177/1077800418809455>.
- Cheek, Julianne. "At the Margins? Discourse Analysis and Qualitative Research." *Qualitative Health Research* 14, no. 8 (2004): 1140–50. <https://doi.org/10.1177/1049732304266820>.
- Chesebro, James W., and Deborah J. Borisoff. "What Makes Qualitative Research Qualitative?" *Qualitative Research Reports in Communication* 8, no. 1 (October 15, 2007): 3–14. <https://doi.org/10.1080/17459430701617846>.
- Cho, Ji Young, and Eun Hee Lee. "Reducing Confusion about Grounded Theory and Qualitative Content Analysis: Similarities and Differences." *Qualitative Report* 19, no. 32 (2014): 1–20. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2014.1028>.
- Chun Tie, Ylona, Melanie Birks, and Karen Francis. "Grounded Theory Research: A Design Framework for Novice Researchers." *SAGE Open Medicine* 7 (2019): 1–8.

- <https://doi.org/10.1177/2050312118822927>.
- Clandinin, D. Jean. "Narrative Inquiry: A Methodology for Studying Lived Experience." *Research Studies in Music Education* 27, no. 1 (2006): 44–54. <https://doi.org/10.1177/1321103X060270010301>.
- Clandinin, D. Jean, Debbie Pushor, and Anne Murray Orr. "Navigating Sites for Narrative Inquiry." *Journal of Teacher Education* 58, no. 1 (2007): 21–35. <https://doi.org/10.1177/0022487106296218>.
- Clarke, Victoria, and Virginia Braun. "Thematic Analysis." *The Journal of Positive Psychology* 12, no. 3 (May 4, 2017): 297–98. <https://doi.org/10.1080/17439760.2016.1262613>.
- Coghlan, David, and A B Rami Shani. "Roles, Politics, and Ethics in Action Research Design." *Systemic Practice and Action Research* 18, no. 6 (2005): 533–46. <https://doi.org/10.1007/s11213-005-9465-3>.
- Colombijn, Freek. "Editorial." *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde* 177, no. 2 (2021): 177–81. <https://doi.org/10.1163/22134379-17702001>.
- Conlon, Catherine, Virpi Timonen, Gemma Carney, and Thomas Scharf. "'Emergent Reconstruction' in Grounded Theory: Learning from Team-Based Interview Research." *Qualitative Research* 15, no. 1 (2015): 39–56. <https://doi.org/10.1177/1468794113495038>.
- Conlon, Catherine, Virpi Timonen, Catherine Elliott-O'Dare, Sorcha O'Keeffe, and Geraldine Foley. "Confused About Theoretical Sampling? Engaging Theoretical Sampling in Diverse Grounded Theory Studies." *Qualitative Health Research* 30, no. 6 (2020): 947–59. <https://doi.org/10.1177/1049732319899139>.
- Corbin, Juliet M., and Anselm L. Strauss. *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. 3rd ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publication, 2008. <https://methods.sagepub.com/book/basics-of-qualitative-research>.
- . *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. 4th ed. Los Angeles: Sage, 2015.
- . "Grounded Theory Research: Procedures, Canons, and Evaluative Criteria." *Qualitative Sociology* 13, no. 1 (1990): 3–21. <https://doi.org/10.1007/BF00988593>.
- Corley, Kevin G., and Dennis A. Gioia. "Building Theory about

- Theory: What Constitutes a Theoretical Contribution?" *Academy of Management Review* 36, no. 1 (2011): 12–32. <https://doi.org/10.5465/AMR.2011.55662499>.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Approaches*. Sage Publications. 3rd Edition. Los Angeles: SAGE Publications, 2009. <https://doi.org/10.2307/1523157>.
- Crotty, Michael. *The Foundations of Social Research: Meaning and Perspective in the Research Process*. 2nd ed. London, UK: Sage, 2003.
- Cunningham, Bart. "Action Research: Toward a Procedural Model." *Human Relations* 29, no. 3 (1976): 215–38.
- Cypress, Brigitte S. "Qualitative Research: The 'What,' 'Why,' 'Who,' and 'How!'" *Dimensions of Critical Care Nursing* 34, no. 6 (2015): 356–61. <https://doi.org/10.1097/DCC.0000000000000150>.
- Denny, Elaine, and Annalise Weckesser. "How to Do Qualitative Research?" *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology* 129, no. 7 (June 17, 2022): 1166–67. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17150>.
- Denzin, Norman. "Qualitative Analysis for Social Scientists: Book Review." *Contemporary Sociology* 17 (1988): 430–32.
- . "The Art and Politics of Interpretation." In *Handbook of Qualitative Research*, edited by Norman Denzin and Y.S. Lincoln, 500–515. Thousand Oaks, CA: Sage, 1994.
- Drapeau, Martin. "Subjectivity in Research: Why Not ? But...." *The Qualitative Report* 7, no. 3 (January 27, 2015): 1–15. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2002.1972>.
- Draucker, Claire B., Donna S. Martsolf, Ratchneewan Ross, and Thomas B. Rusk. "Theoretical Sampling and Category Development in Grounded Theory." *Qualitative Health Research* 17, no. 8 (2007): 1137–48. <https://doi.org/10.1177/1049732307308450>.
- Durgee, Jeffrey F. "Richer Findings from Qualitative Research." *Journal of Advertising Research* 26, no. 4 (August 15, 1986): 36–44. <https://doi.org/10.1080/00218499.1986.12467844>.
- Eisenhardt, Kathleen M. "Building Theories from Case Study Research." *The Academy of Management Review* 14, no. 4 (1989): 532–50. <https://doi.org/10.2307/258557>.
- . "Making Fast Strategic Decisions in High-Velocity Environments." *Academy of Management Journal* 32, no. 3 (1989): 543–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2307/256434>.

- Eisenhardt, Kathleen M., and Melissa E. Graebner. "Theory Building from Cases: Opportunities and Challenges." *Academy of Management Journal* 50, no. 1 (2007): 25–32. <https://doi.org/10.5465/AMJ.2007.24160888>.
- Engward, Hilary. "Understanding Grounded Theory." *Nursing Standard* 28, no. 7 (2013): 37–41.
- Erro-Garces, Amaya, and Jose A. Alfaro-Tanco. "Action Research as a Meta-Methodology in the Management Field." *International Journal of Qualitative Methods* 19 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.1177/1609406920917489>.
- Faletehan, Aun Falestien. "Embracing Duality: Exploring the Synergy of Traditional and Religious HRM Practices to Enhance Volunteer Retention in Faith-Based Organizations." *Human Service Organizations: Management, Leadership and Governance* 48, no. 5 (2024): 649–66. <https://doi.org/10.1080/23303131.2024.2353041>.
- Faletehan, Aun Falestien, and Elco van Burg. "'We Will Not Pay You, but God Will Remunerate': The Paradox of Volunteer Transcendental Rewards in Faith-Based Organizations." *Journal of Religion and Spirituality in Social Work* 42, no. 2 (April 3, 2023): 238–58. <https://doi.org/10.1080/15426432.2022.2138681>.
- Finn, John. "Getting a PhD: An Action Plan to Help Manage Your Research, Your Supervisor and Your Project." Routledge Study Guides. London: Routledge, 2005. <https://doi.org/10.4324/9780203023457>.
- Flick, Uwe. *An Introduction to Qualitative Research*. London: SAGE Publications, 2009.
- Foley, Geraldine, Virpi Timonen, Catherine Conlon, and Catherine Elliott O'Dare. "Interviewing as a Vehicle for Theoretical Sampling in Grounded Theory." *International Journal of Qualitative Methods* 20 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.1177/1609406920980957>.
- Garrido, Norman. "El Método de James Spradley En La Investigación Cualitativa (The Method of James Spradley in Qualitative Research)." *Enfermería: Cuidados Humanizados* 6, no. Especial (October 27, 2017): 37. <https://doi.org/10.22235/ech.v6iEspecial.1449>.
- Gibbert, Michael, and Winfried Ruigrok. "The 'What' and 'How' of Case Study Rigor: Three Strategies Based on Published Work." *Organizational Research Methods* 13, no. 4 (2010): 710–

37. <https://doi.org/10.1177/1094428109351319>.
- Gioia, Dennis A., Kevin G. Corley, and Aimee L. Hamilton. "Seeking Qualitative Rigor in Inductive Research: Notes on the Gioia Methodology." *Organizational Research Methods* 16, no. 1 (2013): 15–31. <https://doi.org/10.1177/1094428112452151>.
- Glaser, Barney G. "Conceptualization: On Theory and Theorizing Using Grounded Theory." *International Journal of Qualitative Methods* 1, no. 2 (2002): 23–38. <https://doi.org/10.1177/160940690200100203>.
- . "Doing Quantitative Grounded Theory." Mill Valley, CA: Sociology Press, 2008. <https://www.amazon.com/Quantitative-Grounded-Theory-Barney-Glaser/dp/1884156177>.
- . "Grounded Description: No No." In *The SAGE Handbook of Current Developments in Grounded Theory*, edited by Antony Bryant and Kathy Charmaz, 441–45. Los Angeles: SAGE Publication, 2019.
- . *Jargoning: The Use of the Grounded Theory Vocabulary*. Mill Valley, CA: Sociology Press, 2009.
- . "The Future of Grounded Theory." *Qualitative Health Research* 9, no. 6 (1999): 836–45. <https://doi.org/10.1177/104973299129122199>.
- . *Theoretical Sensitivity: Advances in the Methodology of Grounded Theory*. Mill Valley, CA: Sociology Press, 1978.
- Glaser, Barney G., and Anselm L. Strauss. *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. New Brunswick: AldineTranscaction, 1967.
- Goldberg, Abbie E., and Katherine R. Allen. "Qualitative Family Research: Innovative, Flexible, Theoretical, Reflexive." *Journal of Marriage and Family* 86, no. 5 (October 9, 2024): 1323–52. <https://doi.org/10.1111/jomf.12981>.
- Grant, Adam M., and Timothy G Pollock. "From the Editors. Publishing in AMJ - Part 3: Setting the Hook." *Academy of Management Journal* 54, no. 5 (2011): 873–79. <https://doi.org/10.5465/amj.2011.4000>.
- Gregor, Shirley. "The Nature of Theory in Information Systems." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 30, no. 3 (2006): 611–42. <https://doi.org/10.2307/25148742>.
- Hallberg, Lillemor R.M. "The 'Core Category' of Grounded Theory: Making Constant Comparisons." *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-Being* 1, no. 3 (2006): 141–48. <https://doi.org/10.1080/17482620600858399>.

- Hammersley, Martyn. "Conversation Analysis and Discourse Analysis: Methods or Paradigms?" *Discourse & Society* 14, no. 6 (November 1, 2003): 751–81. <https://doi.org/10.1177/09579265030146004>.
- . "What Is Ethnography? Can It Survive? Should It?" *Ethnography and Education* 13, no. 1 (2018): 1–17. <https://doi.org/10.1080/17457823.2017.1298458>.
- Handwerker, W. Penn. "The Construct Validity of Cultures: Cultural Diversity, Culture Theory, and a Method for Ethnography." *American Anthropologist* 104, no. 1 (March 7, 2002): 106–22. <https://doi.org/10.1525/aa.2002.104.1.106>.
- Hastings, Annette. "Analysing Power Relations in Partnerships: Is There a Role for Discourse Analysis?" *Urban Studies* 36, no. 1 (January 1, 1999): 91–106. <https://doi.org/10.1080/0042098993754>.
- Hood, Jane C. "Orthodoxy vs. Power: The Defining Traits of Grounded Theory." In *The Sage Handbook of Grounded Theory*, edited by Antony Bryant and Kathy Charmaz, 151–64. Thousand Oaks, CA: Sage, 2007.
- Horsford, Sonya Douglass, and Diana D'Amico. "The Past as More than Prologue: A Call for Historical Research." *International Journal of Educational Management* 29, no. 7 (2015): 863–73. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2015-0062>.
- Hunter, Joshua E. "Towards a Cultural Analysis: The Need for Ethnography in Interpretation Research." *Journal of Interpretation Research* 17, no. 2 (November 29, 2012): 47–58. <https://doi.org/10.1177/109258721201700204>.
- Keller, Reiner, and Kathy Charmaz. "A Personal Journey with Grounded Theory Methodology: Kathy Charmaz in Conversation with Reiner Keller [60 Paragraphs]." *Forum Qualitative Sozialforschung* 17, no. 1 (2016).
- Kenny, Méabh, and Robert Fourie. "Contrasting Classic, Straussian, and Constructivist Grounded Theory: Methodological and Philosophical Conflicts." *Qualitative Report* 20, no. 8 (2015): 1270–89. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2015.2251>.
- Kram, Kathy E., and Lynn A. Isabella. "Mentoring Alternatives: The Role of Peer Relationships in Career Development." *Academy of Management Journal* 28, no. 1 (1985): 110–32. <https://doi.org/10.5465/256064>.
- Laitinen, Heleena, Marja Kaunonen, and Päivi Åstedt-Kurki. "Methodological Tools for the Collection and Analysis of

- Participant Observation Data Using Grounded Theory." *Nurse Researcher* 22, no. 2 (2014): 10–15.
- Lal, Shalini, Melinda Suto, and Michael Ungar. "Examining the Potential of Combining the Methods of Grounded Theory and Narrative Inquiry: A Comparative Analysis." *Qualitative Report* 17, no. 21 (2012): 1–22. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2012.1767>.
- Larkin, Michael, Rachel Shaw, and Paul Flowers. "Multiperspectival Designs and Processes in Interpretative Phenomenological Analysis Research." *Qualitative Research in Psychology* 16, no. 2 (2019): 182–98. <https://doi.org/10.1080/14780887.2018.1540655>.
- Leach, James. "Historical Objectivity and Value Neutrality." *Inquiry* 11, no. 1–4 (January 1968): 349–67. <https://doi.org/10.1080/00201746808601533>.
- Ligita, Titan, Intansari Nurjannah, Kristin Wicking, Nichole Harvey, and Karen Francis. "From Textual to Visual: The Use of Concept Mapping as an Analytical Tool in a Grounded Theory Study." *Qualitative Research* 22, no. 1 (2022): 126–42. <https://doi.org/10.1177/1468794120965362>.
- Lindsay, Gail M., and Jasna K. Schwind. "Narrative Inquiry: Experience Matters." *The Canadian Journal of Nursing Research = Revue Canadienne de Recherche En Sciences Infirmieres* 48, no. 1 (2016): 14–20. <https://doi.org/10.1177/0844562116652230>.
- Locke, Karen. *Grounded Theory in Management Research*. London: SAGE Publications, Ltd., 2003. <https://doi.org/10.4135/9780857024428>.
- Locke, Karen, and Karen Golden-biddle. "Constructing Opportunities for Contribution: Structuring Intertextual Coherence and 'Problematizing' in Organizational Studies." *The Academy of Management Journal* 40, no. 5 (1997): 1023–62.
- McCann, Terence V., and Eileen Clark. "Grounded Theory in Nursing Research: Part 2 Critique." *Nurse Researcher* 11, no. 2 (2003): 19–28.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks, CA, US: Sage, 1984.
- Miller, Raissa M., Christian D. Chan, and Laura B. Farmer. "Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Approach." *Counselor Education and Supervision*

- 57, no. 4 (2018): 240–54. <https://doi.org/10.1002/ceas.12114>.
- Miller, Steven I., and Marcel Fredericks. "How Does Grounded Theory Explain?" *Qualitative Health Research* 9, no. 4 (July 1999): 538–51. <https://doi.org/10.1177/104973299129122054>.
- Mills, Jane, Ann Bonner, and Karen Francis. "The Development of Constructivist Grounded Theory." *International Journal of Qualitative Methods* 5, no. 1 (2006): 25–35. <https://doi.org/10.1177/160940690600500103>.
- Morse, Janice M., Phyllis Noerager Stern, Juliet M. Corbin, Barbara Bowers, Kathy Charmaz, and Adele E. Clarke. *Developing Grounded Theory: The Second Generation*. London: Routledge, 2016.
- Muller, Michael J., and Sandra Kogan. *Grounded Theory Method in HCI and CSCW*. Cambridge: IBM Center for Social Software, 2010.
- Murphy, Chad, Anthony C. Klotz, and Glen E. Kreiner. "Blue Skies and Black Boxes: The Promise (and Practice) of Grounded Theory in Human Resource Management Research." *Human Resource Management Review* 27, no. 2 (2017): 291–305. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2016.08.006>.
- Neilsen, Eric H. "But Let Us Not Forget John Collier: Commentary on David Bargal's 'Personal and Intellectual Influences Leading to Lewin's Paradigm on Action Research.'" *Action Research* 4, no. 4 (2006): 389–99. <https://doi.org/10.1177/1476750306070102>.
- Ng, Keith, and Stewart Hase. "Grounded Suggestions for Doing a Grounded Theory Business Research." *Electronic Journal of Business Research Methods* 6, no. 2 (2008): 155–70.
- Parker, Lee D., and Bet H. Roffey. "Methodological Themes: Back to the Drawing Board: Revisiting Grounded Theory and the Everyday Accountant's and Manager's Reality." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 10, no. 2 (1997): 212–47.
- Pickard, Alison Jane. "Historical Research." In *Research Methods in Information*, 167–78. London: Facet, 2018. <https://doi.org/10.29085/9781783300235.019>.
- . "Introduction." In *Research Methods in Information*, xv–xxii. London: Facet, 2007. <https://doi.org/10.29085/9781783300235.002>.
- Prasad, P. "Symbolic Processes in the Implementation of Technological Change: A Symbolic Interactionist Study of Work Computerization." *Academy of Management Journal* 36, no. 6 (1993): 1400–1429. <https://doi.org/10.2307/256817>.

- Pratt, Michael. "From the Editors: For the Lack of a Boilerplate: Tips on Writing up (and Reviewing) Qualitative Research." *Academy of Management Journal* 52, no. 5 (2009): 856–62. <https://doi.org/10.5465/AMJ.2009.44632557>.
- Qureshi, Henna A., and Züleyha Ünlü. "Beyond the Paradigm Conflicts: A Four-Step Coding Instrument for Grounded Theory." *International Journal of Qualitative Methods* 19 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.1177/1609406920928188>.
- Retz, Tyson. "The Structure of Historical Inquiry." *Educational Philosophy and Theory* 49, no. 6 (2015): 606–17. <https://doi.org/10.1080/00131857.2015.1101365>.
- Robert Thornberg, and Ciarán Dunne. "Literature Review in Grounded Theory." In *The SAGE Handbook of Current Developments in Grounded Theory*, edited by Antony Bryant and Kathy Charmaz, 206–21. Los Angeles: SAGE Publication, 2019.
- Robrecht, Linda C. "Grounded Theory: Evolving Methods." *Qualitative Health Research* 5, no. 2 (1995): 169–77. <https://doi.org/10.1177/104973239500500203>.
- Rupsiene, Liudmila, and Rasa Pranskuniene. "The Variety of Grounded Theory: Different Versions of the Same Method or Different Methods?" *Social Sciences* 4, no. 70 (2010): 7–19.
- Ryan, Jane. "Uncovering the Hidden Voice: Can Grounded Theory Capture the Views of a Minority Group?" *Qualitative Research* 14, no. 5 (2014): 549–66. <https://doi.org/10.1177/1468794112473494>.
- Sardana, Nitish, Sahar Shekoohi, Elyse M. Cornett, and Alan David Kaye. "Qualitative and Quantitative Research Methods." In *Substance Use and Addiction Research*, 65–69. Elsevier, 2023. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-98814-8.00008-1>.
- Sebastian, Kailah. "Distinguishing between the Types of Grounded Theory: Classical, Interpretive and Constructivist." *Journal for Social Thought* 3, no. 1 (2019): 1–9. <https://ojs.lib.uwo.ca/index.php/jst/index>.
- Slembrouck, Stef. "Explanation, Interpretation and Critique in the Analysis of Discourse." *Critique of Anthropology* 21, no. 1 (March 1, 2001): 33–57. <https://doi.org/10.1177/0308275X0102100103>.
- Stake, Robert. E. "Case Studies." In *Handbook of Qualitative Research*, edited by N.K. Denzin and Y.S. Lincoln, 236–47. Thousand Oaks, California: Sage, 1994.

- Starks, Helene, and Susan Brown Trinidad. "Choose Your Method: A Comparison of Phenomenology, Discourse Analysis, and Grounded Theory." *Qualitative Health Research* 17, no. 10 (2007): 1372–80. <https://doi.org/10.1177/1049732307307031>.
- Strauss, Anselm L., and Juliet M. Corbin. *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. Sage Publications. 2nd ed. London: Sage Publications, 1998.
- Suddaby, Roy, Garry D. Bruton, and Steven X. Si. "Entrepreneurship through a Qualitative Lens: Insights on the Construction and/or Discovery of Entrepreneurial Opportunity." *Journal of Business Venturing* 30, no. 1 (2015): 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2014.09.003>.
- Sutton, Robert I ., and Barry M . Staw. "What Theory Is Not." *Administrative Science Quarterly* 40, no. 3 (1995): 371–84.
- Tan, Jin. "Grounded Theory in Practice: Issues and Discussion for New Qualitative Researchers." *Journal of Documentation* 66, no. 1 (2010): 93–112. <https://doi.org/10.1108/00220411011016380>.
- The Grounded Theory Institute. "What Is Grounded Theory?" The Grounded Theory Institute, Mill Valley, CA, 2014. <http://www.groundedtheory.com/what-is-gt.aspx#>.
- Thomas, Sandra P., and Brian K. Sohn. "From Uncomfortable Squirm to Self-Discovery: A Phenomenological Analysis of the Bracketing Experience." *International Journal of Qualitative Methods* 22 (October 24, 2023): 1–12. <https://doi.org/10.1177/16094069231191635>.
- Thompson Burdine, Julie, Sally Thorne, and Gurjit Sandhu. "Interpretive Description: A Flexible Qualitative Methodology for Medical Education Research." *Medical Education* 55, no. 3 (March 12, 2021): 336–43. <https://doi.org/10.1111/medu.14380>.
- Urcia, Ivan Aldrich. "Comparisons of Adaptations in Grounded Theory and Phenomenology: Selecting the Specific Qualitative Research Methodology." *International Journal of Qualitative Methods* 20 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.1177/16094069211045474>.
- Urquhart, Cathy. "Grounded Theory's Best Kept Secret: The Ability to Build Theory." In *The SAGE Handbook of Current Developments in Grounded Theory*, edited by Antony Bryant and Kathy Charmaz, 89–106. Los Angeles: SAGE Publication, 2019.

- Ven, Andrew H. Van de. "Nothing Is Quite so Practical as a Good Theory." *Academy of Management Review* 14, no. 4 (1989): 486–89. <https://doi.org/10.5465/amr.1989.4308370>.
- Vollstedt, Maike, and Sebastian Rezat. "An Introduction to Grounded Theory with a Special Focus on Axial Coding and the Coding Paradigm." In *Compendium Mathematics Researchers in for Early Career Education*, edited by Gabriele Kaiser and Norma Presmeg, 81–100. Cham, Switzerland: SpringerOpen, 2019. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15636-7_7.
- Westberg, Johannes. "Historical Methods in Educational Research: Sources, Contextualisation, Periodisation and Analysis." *Paedagogica Historica* 61, no. 6 (November 2, 2025): 994–1014. <https://doi.org/10.1080/00309230.2025.2473704>.
- Willems, E. P. "Planning a Rationale for Naturalistic Research." In *Naturalistic Viewpoints in Psychological Research*, 44–71. New York: Rinehart and Winston, Inc., 1969.
- Williams, Sion, and John Keady. "Centre Stage Diagrams: A New Method to Develop Constructivist Grounded Theory - Late-Stage Parkinson's Disease as a Case Exemplar." *Qualitative Research* 12, no. 2 (2012): 218–38. <https://doi.org/10.1177/1468794111422034>.
- Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*. Beverly Hills, CA: SAGE Publications, 1994. <https://doi.org/10.1016/j.jada.2010.09.005>.
- Yoon, Bogum, and Christine Uliassi. "'Researcher-As-Instrument' in Qualitative Research: The Complexities of the Educational Researcher's Identities." *The Qualitative Report*, 2022. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5074>.

BIOGRAFI PENULIS

Aun Falestien Faletahan adalah dosen dan peneliti di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia. Minat akademiknya berpusat pada kajian organisasi berbasis nilai, khususnya pada persinggungan antara nilai-nilai religius dan praktik organisasi. Bidang penelitiannya mencakup manajemen sumber daya manusia organisasi nirlaba, keterlibatan relawan, *meaningful work*, kepemimpinan dalam organisasi nirlaba, serta inklusi kelompok marginal dalam konteks organisasi dan masyarakat.

Ia meraih gelar sarjana dalam Manajemen Dakwah dari IAIN Sunan Ampel Surabaya, diikuti dengan gelar magister dalam Filsafat Islam dari institusi yang sama. Ia kemudian menyelesaikan gelar magister kedua di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dengan spesialisasi manajemen kinerja di University of Canberra, Australia. Gelar doktor dalam Manajemen Sumber Daya Manusia diperoleh dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda, di mana ia mengembangkan perspektif interdisipliner mengenai organisasi, nilai, dan dunia kerja.

Sebagai akademisi, ia aktif menulis artikel ilmiah pada berbagai jurnal internasional bereputasi, dengan fokus pada fenomena organisasi yang bersifat kontekstual dan prosedural. Sejumlah publikasinya menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk metode *grounded theory*, untuk mengembangkan pemahaman konseptual yang berakar kuat pada data empiris. Selain itu, ia juga terlibat sebagai reviewer bagi berbagai jurnal ilmiah internasional, serta secara konsisten berkontribusi dalam pengembangan praktik penelitian kualitatif yang menekankan ketelitian analitis, kedalaman interpretasi, dan relevansi teoritis.

